ABSTRAK

Kecamatan Getasan merupakan salah satu wilayah pengembangan sapi perah di Kabupaten Semarang yang memiliki populasi sapi perah terbanyak. Sapi perah merupakan salah satu usaha budidaya peternakan yang sekarang ini banyak dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan gizi. Pengembangan produk komoditi peternakan segar maupun olahan yang berdaya saing merupakan salah satu saran pembangunan yang harus diwujudkan karena akan memberikan dampak yang luas. Peningkatan produksi dan diversifikasi usaha produk olahan susu memberi peluang bagi pengembangan agribisnis dan agroindustri akan membuka peluang kesempatan kerja bagi peternak atau buruh ternak disekitarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rantai nilai agroindustri susu sapi perah di Kecamatan Getasan, serta merumuskan strategi peningkatan daya saing agroindustri susu sapi perah. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Rantai Nilai (*Value Chain*), dan wawancara mendalam dengan *key-person* yang berkompeten terhadap pengembangan budidaya sapi perah.

Hasil penelitian dari perhitungan Analisis Rantai Nilai Agroindustri Susu Sapi Perah di Kecamatan Getasan terdapat perbedaan keuntungan dan jumlah margin pemasaran antara petani sapi perah, koperasi, pengolah susu sapi perah, distributor, dan pedagang pengecer. Distributor sabun susu merupakan pelaku yang paling diuntungkan dalam Rantai Nilai Agroindustri Susu Sapi Perah di Kecamatan Getasan. Distributor Sabun Susu memiliki profit yang paling tinggi dan juga memiliki margin pemasaran paling tinggi diantara pelaku-pelaku lain. Distributor hanya membeli produk yang telah memiliki nilai tambah dari Pengolah Sabun Susu dan menjual kembali Sabun Susu dengan harga jual yang tinggi tanpa melakukan proses produksi dari *input* sampai *output*.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan *key-person*, bahwa dalam perumusan strategi peningkatan daya saing agroindustri susu sapi perah mencakup pada aspek manajerial dan operasinal dari seluruh rantai nilai agroindustri, mulai dari areal peternakan sampai pada sektor pendukungnya.

Kata Kunci : Susu Sapi Perah, Analisis Rantai Nilai, Kecamatan Getasan.